



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Maret 2017

Halaman: 2

Sudetan Kurangi Beban Sungai Belik

YOGYA (MERAPI) - Perbaikan talut longsor sepanjang 20 meter di Sungai Belik wilayah RW 03 Klitren Gondokusman Yogyakarta masih dilakukan dengan membuat tanggul sementara. Pembuatan sudetan atau jalur tembusan untuk mengalihkan beban aliran air hujan yang mengarah ke Sungai Belik juga akan diupayakan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Aki Lukman Nur Hakim, Kamis (23/3) mengatakan, telah mengirimkan 1.000 karung pasir untuk membuat tanggul buatan pada talut longsor di Sungai Belik. Pembuatan tanggul sementara itu akan dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta.

"Dari hasil koordinasi, pembersihan dan pemasangan tanggul sementara oleh BPBD dan masyarakat," terang Aki, Kamis (23/3).

Pihaknya akan melapor ke Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO) untuk perbaikan

talut di Sungai Belik. Hal itu karena sempadan sungai menjadi kewenangan BBWSO.

Untuk mengurangi beban aliran air ke Sungai Belik, akan diupayakan pembuatan sudetan. Setidaknya ada empat titik lokasi yang akan dibangun sudetan untuk mengurangi beban debit air di Sungai Belik. Pembangunan sudetan itu akan dilakukan bertahap.

"Tahun ini, satu sudetan di wilayah Gayam. Itu aliran air saluran drainase dari Jalan Kenari kita buat masuk ke Sungai Gajah Wong untuk mengurangi beban buangan ke Sungai Belik," papar Aki.

Tiga titik sudetan lainnya yakni di depan Pakualaman, pertigaan Jalan Pramuka aliran dari Sungai Manunggal dan Tegalgendu. Pembangunan sudetan itu akan menggunakan APBD Kota Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005